



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Engineering, Procurement, and Construction merupakan istilah yang digunakan untuk tahapan dalam suatu proyek konstruksi. *Engineering* adalah tahap desain perencanaan, *Procurement* adalah tahap pengadaan barang dan jasa, dan *Construction* adalah tahap pelaksanaan konstruksi. Cakupan layanan *Engineering, Procurement, and Construction Company* Jakarta meliputi berbagai sektor seperti fasilitas pengolahan minyak dan gas, petrokimia, pembangkit listrik, infrastruktur, dan lainnya.

Engineering, Procurement, and Construction Company Jakarta saat ini memiliki sembilan proyek yang sedang berjalan. Proyek adalah sebuah kegiatan yang bersifat sementara yang telah ditetapkan durasi pengerjaannya. Dalam hal ini, pengelolaan sumber daya yang meliputi biaya, waktu, dan kualitas harus diperhitungkan secara tepat. Namun, dalam suatu pengerjaan proyek sering kali melewati batas waktu atau durasi pengerjaan yang telah ditetapkan. Sehingga, hal tersebut dapat menyebabkan kerugian untuk perusahaan. Salah satu penyebab pengerjaan suatu proyek melewati batas waktu pengerjaannya yaitu karena menurunnya tingkat produktivitas sumber daya manusia.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka dibangunlah *Attendance Monitoring System* berbasis web. *Attendance Monitoring System* merupakan sistem yang dapat digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk memonitor produktivitas karyawannya. *Attendance Monitoring System* menghitung jam kerja dan waktu yang terbuang atau *lost time* karyawan. Data yang diolah tersebut merupakan hasil inputan setiap karyawan yang masuk dan keluar di dalam perusahaan melalui mesin absensi kartu RFID (*Radio Frequency Identification*). Sehingga pemimpin perusahaan dapat memonitor produktivitas karyawan dan dapat melakukan tindakan terhadap karyawan yang tidak mengikuti peraturan jam kerja perusahaan.

1.2 Tujuan

Tujuan pembuatan *Attendance Monitoring System* berbasis web di *Engineering, Procurement, and Construction Company* Jakarta sebagai berikut:

1. Menyediakan fitur untuk melihat jam kerja, waktu yang terbuang atau *lost time*, waktu lembur, waktu terlambat, dan waktu pulang lebih awal atau *early leave* karyawan sesuai dengan peraturan jam kerja karyawan di perusahaan.
2. Menyediakan fitur untuk melihat *report data* dalam setiap bulan.
3. Menyediakan fitur notifikasi batasan waktu lembur untuk karyawan.
4. Menyediakan fitur pengelolaan registrasi akun *user* yang dapat dilakukan oleh admin IT.
5. Menyediakan fitur pengelolaan jadwal libur nasional yang dapat dilakukan oleh admin IT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan pembuatan *Attendance Monitoring System* sebagai berikut:

- 1 Sistem yang dibuat hanya berbasis web, tidak berbasis *mobile*.
- 2 Sistem ini hanya dapat mengelola jam kerja karyawan yang bekerja di kantor pusat, tidak untuk karyawan yang sedang bertugas di luar kantor pusat.
- 3 Sistem ini menghitung jam kerja, waktu yang terbuang atau *lost time*, waktu lembur, waktu terlambat, dan waktu pulang lebih awal atau *early leave* karyawan hanya untuk di hari kerja yaitu hari Senin sampai Jumat.
- 4 Karyawan yang hadir di luar hari kerja yaitu seperti hari Sabtu, Minggu, dan hari libur nasional akan dihitung sebagai waktu lembur.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.